

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu untuk meneliti secara random populasi maupun sampel pada suatu penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian yang disusun oleh peneliti yang bertujuan untuk pengumpulan data, serta analisis data yang dimasukkan dalam bentuk angka sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan uji hipotesis yang sebelumnya telah ditetapkan oleh peneliti.¹ Penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengetahui ada atau tidaknya dua variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu hubungan kebersyukuran dengan *qana'ah*. Sehingga peneliti menggunakan jenis penelitian kolerasional.²

Dalam memperoleh data data yang diperlukan, peneliti secara langsung ke lokasi penelitian yang menjadi tujuan peneliti, dari data tersebut maka kemudian akan mendapatkan kesimpulan mengenai apakah terdapat hubungan antara kebersyukuran dan *qana'ah* pada

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017). 14.

² Asyhar Basyari, "*Hubungan Minat dan Prestasi Belajar Sejarah dengan Kesadaran Sejarah Siswa MAN Yogyakarta*". Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. 2018. 23.

penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Pada peneliti ini, peneliti akan menggunakan dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas (Independen) (X) : Kebersyukuran
2. Variabel terikat (Dependen) (Y) : *Qana'ah*

B. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian, peneliti memilih Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara di rumah masing-masing subjek. Lokasi dipilih peneliti dengan karena pada Kecamatan Amuntai Selatan belum ada yang membahas mengenai hubungan kebersyukuran dan *qana'ah* pada penerima bantuan PKH di Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Sehingga dengan ini, peneliti memilih kecamatan ini yang menjadi lokasi penelitian.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian yaitu suatu jumlah semua subjek yang memiliki kriteria-kriteria khusus. Sasaran dalam suatu penelitian harus bersifat jelas dan rinci. Sehingga tidak menimbulkan masalah

yang tidak terduga dalam melakukan penelitian.³ Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh anak yang menerima bantuan PKH sebanyak 784 anak, yaitu 439 anak SMP/MTs dan 345 anak SMA/MAN yang berada di Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

b. Sampel

Sampel penelitian ialah perwakilan dari jumlah populasi yang memiliki kriteria-kriteria khusus yang akan dijadikan contoh atau cuplikan yang diteliti dalam suatu penelitian.⁴ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan tipe kouta sampling, yaitu peneliti akan menentukan sendiri mengenai pengambilan jumlah kouta dari subjek penelitian.⁵

Untuk melakukan penarikan sampel, maka peneliti dibantu dengan rumus Slovin sehingga peneliti akan memperoleh kouta yang tepat. Berikut rumus Slovin dan penghitungannya:⁶

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

³ Firdaus Fakhry Zamzam, , *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 99.

⁴ Fakhry Zamzam, 99.

⁵ Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 150.

⁶ Hasyim Ali Imran, "Peran Sampling dan Distribusi Data dalam Penelitian Komunikasi Pendekatan Kuantitatif," *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* Vol. 21, No.1. 2017. 114.

N = Ukuran populasi

e = Presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, $e = 10\%$

Telah diketahui bahwa populasinya terdapat 784 anak dengan 10% untuk presentase kelonggaran, hasilnya akan dibulatkan, kemudian sampel ini akan disesuaikan lagi oleh peneliti. Penghitungan tersebut yaitu:

$$n = \frac{784}{1+784(10)^2}$$

$$n = \frac{784}{8,84} = 88,6 \text{ disesuaikan oleh peneliti menjadi } 90 \text{ responden.}$$

Dalam penelitian ini, sampelnya adalah penerima bantuan PKH di Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak 90 anak yang memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan salah satu penerima bantuan PKH
2. Berasal dari keluarga yang berada di Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara
3. Bersedia menjadi responden penelitian
4. Seorang anak yang menempuh pendidikan SMP/MTs sederajat dan SMA/MAN sederajat.
5. Beragama Islam

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu kebenaran sesuai dengan fakta pada saat memperoleh hasil dari pencatatan dari suatu penelitian.⁷ Data tersebut diperoleh dari kuesioner, yaitu berisi pernyataan-pernyataan dengan skala yang kemudian subjek atau responden penelitian yang mengisi jawaban atas pernyataan-pernyataan tersebut. Karena dalam penelitian ini data kuantitatif, maka angka tersebut berbentuk berupa angka dan bilangan. Data kuantitatif dapat dianalisis menggunakan perhitungan statistik atau matematika. Sehingga dalam mengumpulkan data, ada dua cara yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Data Primer

Data ini disusun, diolah dan diinterpretasikan langsung dari peneliti sehingga memperoleh data yang diinginkan sesuai dengan yang diperlukan dalam penelitian ini dari sampel yang digunakan.⁸ Data yang dimaksudkan dalam data primer ini yaitu berupa skala penelitian.

b. Data Sekunder

Data ini didapatkan dari pengumpulan karya orang lain yang memiliki kriteria dan ciri khusus sesuai dengan keperluan.

Data yang diperoleh yaitu data yang dapat dibaca, didengarkan

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), 112.

⁸ Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 72.

ataupun dilihat oleh peneliti. Data itu seperti buku, jurnal, skripsi, artikel, surat-surat pribadi serta literatur lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Maka yang menjadi sumber dalam memperoleh data dalam penelitian ini yaitu buku, ebook, jurnal dan skripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Skala

Skala adalah sebuah cara responden menjawab pernyataan-pernyataan yang dimuat dalam suatu kuesioner. Peneliti menggunakan alat ukur berupa skala penelitian. Skala ini kemudian disusun oleh peneliti, selanjutnya digunakan dan dibagikan untuk mendapatkan jawaban-jawaban dari responden, maka setelah itu diubah menjadi sebuah data kuantitatif yang berupa angka dan bilangan.⁹

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan dua skala penelitian, yaitu skala kebersyukuran dikemukakan oleh Al-Ghazali dan skala *qana'ah* dikemukakan oleh Hamka. Kedua skala tersebut akan disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan dimensi pada setiap variabelnya. Menggunakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, pandangan seseorang maupun kelompok

⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 95–96.

terkait dengan peristiwa pada lingkungan sosial, yang disebut juga dengan skala *Likert*. Komponen dari skala *Likert* tersebut, yaitu:

- 1) Sangat Setuju (SS)
- 2) Setuju (S)
- 3) Tidak Setuju (TS)
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS)

b. Wawancara

Wawancara akan terjadi apabila terdapat pewawancara dan juga narasumber yang dilakukan menggunakan cara tata muka langsung sehingga dapat melakukan tanya jawab mengenai suatu pembahasan untuk mengetahui pendapat dari narasumber penelitian tersebut sehingga tercapai suatu tujuan penelitian.¹⁰ Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini untuk data yang mendukung terhadap kekurangan terkait penerima bantuan PKH yang bertujuan untuk menguatkan pendahuluan atau pun hasil nantinya.

c. Dokumentasi

Selain skala dan wawancara, dokumentasi juga salah satu dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian. Dokumentasi dapat diperoleh dari bermacam-macam media cetak seperti koran, majalah, catatan, buku, transkrip agenda dan lain sebagainya.¹¹

¹⁰ Soegijono, "Wawancara sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data", Artikel Media Litbangkes Puslitbang Pelayanan Kesehatan Badan Litbangkes, Volume 3 Nomor 01, 1993, 17–18.

¹¹ Suci Arischa, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru," *JOM FISIP* Volume 6 (Juni 2019): 8.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang dikumpulkan mengenai gambaran lokasi penelitian dan biodata penerima bantuan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara

F. Instrumen Penelitian

Untuk membantu dan mempermudah pengumpulan data-data yang diperlukan dalam suatu penelitian, maka diperlukan sebuah alat Instrumen merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian. Instrumen adalah alat yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian dari berbagai sisi, jika tidak ada instrumen maka berarti penelitian juga tidak ada.¹² Ada berbagai macam instrumen dalam suatu penelitian, yaitu: angket, tes, skala, lembar wawancara, lembar observasi dan instrumen fisik.¹³

Pada penelitian ini yang menjadi instrumen adalah skala psikologi. Skala psikologi adalah instrumen yang mendeskripsikan tentang konstruk psikologi yang bersifat afektif dengan item-item mengandung makna yang tidak bisa diketahui oleh subjek penelitian.¹⁴

Peneliti menggunakan dua skala dalam penelitian ini yaitu skala kebersyukuran dan *qana'ah*. Dalam pembuatan item, dimensi-dimensi yang akan digunakan adalah:

¹² Jelpa Periantalo, 71.

¹³ Jelpa Periantalo, 77.

¹⁴ Jelpa Periantalo, 80.

1. Skala Kebersyukuran

Menurut Peterson & Seligman, bersyukur diartikan sebagai ucapan terimakasih terhadap apa yang diterimanya, hal ini dilakukan oleh orang yang menerima suatu kebaikan yang diberikan oleh pemberi kebaikan tersebut. Selain ucapan, kebersyukuran dapat dilakukan individu dengan menunjukkan perilaku yang mengarah pada hal-hal positif secara alami.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel kebersyukuran berdasarkan aspek kebersyukuran yang dikemukakan oleh Imam Al-Ghazali untuk mengukur skala kebersyukuran. Skala kebersyukuran ini akan disusun sendiri oleh peneliti menggunakan skala *Likert*. Adapun aspek kebersyukuran yang dikemukakan oleh Imam Al-Ghazali yaitu:

- a. Ilmu
- b. Hal ihwal
- c. Amal perbuatan

¹⁵ Handrix Chris haryanto, Fatchiah E., dan Kertamuda, “Syukur sebagai Sebuah Pemaknaan”, *Insight* Volume 18 No. 2, Agustus 2016. 110

TABEL 3.1 *BLUE PRINT* SKALA KEBERSYUKURAN

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	Item
1	Ilmu	Menyadari manfaat nikmat	1, 2, 5	3, 6	5
		Mengetahui semua nikmat yang didapat datangnya dari Allah SWT	4,7	8	3
2	Hal Ihwal	Merasa senang kepada pemberi nikmat dengan sikap kerendahan hati	9, 10	11, 13	4
		Merasa senang dan gembira kepada Allah SWT.	12, 14	15	3
3	Amal Perbuatan	Melakukan amal kebaikan dengan hati, lisan dan anggota tubuh	17, 19, 20	16, 18	5
TOTAL			12	8	20

Keterangan: *Item yang gugur

Pada tabel 3.1 diketahui bahwa pada skala kebersyukuran memiliki 3 aspek dengan masing-masing indikator di dalamnya. Aspek *ilmu* memiliki 2 indikator dengan 8 item pernyataan, aspek *hal ihwal* memiliki 2 indikator dengan 7 item pernyataan, aspek *amal perbuatan* memiliki 1 indikator dengan 5 item pernyataan.

2. Skala *Qana'ah*

Menurut penafsiran Abdul Qadir Al Jailani, *qana'ah* itu aktif, yaitu memerintahkan seseorang untuk selalu percaya bahwa selain kekuasaan manusia, ada kekuasaan lain yang lebih memiliki kekuasaan, tetapi sebagai manusia tetap selalu berusaha mencari rezeki, terhadap ketentuan Illahi yang tidak diinginkan maka harus diterima dengan hati yang sabar, juga ketika dipinjami Allah sebuah nikmat maka tetap harus bersyukur dengan mengetahui nikmat apa saja yang diberikan oleh Allah, jika tidak adanya hal demikian, maka itu bukanlah syukur tetapi sebuah keterpaksaan.¹⁶

Pada penelitian ini akan menggunakan skala berdasarkan aspek *qana'ah* yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Hamka untuk mengukur skala *qana'ah*. Skala *qana'ah* ini akan disusun sendiri oleh peneliti menggunakan skala *Likert*. Adapun aspek *qana'ah* yang dikemukakan oleh Hamka sebagai berikut:

- a. Menerima dengan rela apa yang ada
- b. Memohon tambahan yang sepantasnya kepada Allah yang dibarengi dengan usaha
- c. Menerima dengan sabar akan ketentuan Allah
- d. Bertawakal kepada Allah
- e. Tidak tertarik oleh tipu daya dunia

¹⁶ Akmal dan Masyhuri, "KONSEP SYUKUR (GRATEFULNES) (Kajian Empiris Makna Syukur bagi Guru Pon-Pes Daarunnahdhah Thawalib Bangkinang Seberang, Kampar, Riau)," *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Volume 7, Nomor 2*. Desember 2018): 17.

TABEL 3.2 *BLUE PRINT* SKALA QANA'AH

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah Item
			F	UF	
1.	Menerima dengan rela apa yang ada	1. Tidak mengharapkan milik orang lain	1, 3	5*	3
		2. Tidak mudah kecewa ketika tidak sesuai harapan	2	7*	2
2.	Memohon tambahan yang sepantasnya kepada Allah yang dibarengi dengan usaha	1. Berusaha dan bekerja dengan rajin	4, 6	9	3
		2. Tidak meminta sesuatu yang berlebihan kepada Allah SWT.	8	11	2
3.	Menerima dengan sabar akan ketentuan Allah	1. Selalu bersyukur terhadap apa yang diterima	10	14	2
		2. Selalu berpikir positif	12	13*	2
4.	Bertawakal kepada Allah	1. Pasrah terhadap Allah atas apa yang terjadi	15*	16	2
		2. Berikhtiar hanya kepada Allah	17	18*	2

5.	Tidak tertarik dengan tipu daya dunia	1. Tidak mengutamakan materi di atas segalanya	20	19	2
		2. Tidak berlebihan dalam mengejar dunia	21	22	2
TOTAL			12	10	22

Keterangan: *Item yang gugur

Pada tabel 3.2 bahwa pada skala qana'ah memiliki 5 aspek yang memiliki masing-masing indikator di dalamnya. Aspek menerima dengan rela apa yang ada memiliki 2 indikator dengan 5 item pernyataan, aspek memohon tambahan yang sepatasnya kepada Allah yang dibarengi dengan usaha memiliki 2 indikator dengan 5 item pernyataan, aspek menerima dengan sabar akan ketentuan Allah memiliki 2 indikator dengan 4 item pernyataan, aspek bertawakal kepada Allah memiliki 2 indikator 4 item dan aspek tidak tertarik oleh tipu daya dunia memiliki 2 indikator 4 item.

Adapun untuk teknik menentukan skala kebersyukuran dan skala qana'ah adalah dengan menggunakan skala *likert* yang memiliki skala 4-1 untuk skor jawaban *favorable* (pernyataan positif) dan 1-4 untuk skor jawaban *unfavorable* (pernyataan negatif). Berikut untuk kategori nilai skor setiap jawaban dari responden, yaitu:

TABEL 3.3 KATEGORI NILAI BOBOT SKOR SETIAP JAWABAN

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban	
	Fav	Unfav
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pada tabel 3.3 diketahui terdapat skor untuk jawaban pada item skala penelitian yaitu untuk pernyataan *favorable* sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* sangat setuju diberi skor 1, setuju diberi skor 2, tidak setuju diberi skor 3, dan sangat tidak setuju diberi skor 4.

G. Desain Penelitian

1. Uji Validitas

untuk mengetahui ketepatan dan kemampuan alat ukur yang dipakai pada saat peneliti melakukan pengukuran diperlukan sebuah pengujian yang disebut dengan uji validitas. Apabila yang dipakai memiliki ketepatan yang baik, maka akan memberikan hasil ukur yang akan memiliki kekuatan kebenaran yang sesuai

dengan pengukuran yang dilakukan tersebut.¹⁷ Pada penelitian ini teknik korelasi product moment yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n \sum X^2 - (\sum X)^2)][(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

r_{xy} = Korelasi Product Moment

n = Jumlah Subjek

X = Jumlah Skor Item

Y = Jumlah Skor Total¹⁸

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu uji untuk mengetahui keakuratan skor pada hasil yang tetap sama apabila dilakukan pengukuran secara berulang-ulang.¹⁹

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_T^2} \right)$$

n = jumlah sampel

k = jumlah butir pertanyaan

σ_t^2 = jumlah varian butir

σ_T^2 = jumlah varian total²⁰

¹⁷ Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*, 117.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek..* Jakarta. Renika Cipta, 2002. 211.

¹⁹ Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*, 128.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data dengan skala, wawancara dan dokumentasi. Maka selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah pengolahan data tersebut. Untuk pengolahan data diperlukan tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu:

a) *Editing*

Tahapan *editing* yaitu semua pertanyaan yang telah selesai akan dilakukan pemeriksaan kemudian diserahkan oleh pengumpul data. Tahapan *editing* memiliki tujuan untuk mengurangi kesalahan pada setiap pertanyaan secara maksimal.²¹

b) *Koding*

Merupakan proses memilahkan dari setiap hasil jawaban responden yang telah diteliti sesuai kategori dengan melakukan penandaan atau pemberian kode dengan bentuk angka pada setiap data.²²

c) *Tabulating*

²⁰ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 184.

²¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001). 153.

²² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 154.

Merupakan proses pemasukan dan penyusunan jawaban-jawaban responden ke dalam suatu tabel yang disiapkan oleh peneliti sesuai kode kategori yang dilakukan pada *koding*.²³

d) Analisis Data

Merupakan menyederhanakan data menjadi data yang mudah dimengerti dan diinterpretasikan.

e) *Interpretasi Data*

Merupakan sebuah kesimpulan yang dibuat agar mudah dipahami oleh pembaca.²⁴

2. Analisis Data

Analisis data yaitu usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mengubah data yang diperoleh menjadi bentuk yang mudah dimengerti, kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan pada penelitian tersebut.²⁵

Peneliti menggunakan analisis statistik dalam penelitian ini yang memiliki tujuan untuk menganalisis data yang berbentuk angka. Peneliti juga menggunakan kolerasi *product moment* dengan rumus singkat, dibantu aplikasi komputer berupa *Statistical Packages for Social Science (SPSS) versi 22,0 for windows*. Analisis kolerasi memiliki tujuan mencari hubungan dari

²³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 155.

²⁴ Tim Maestro Genta, *Inti Materi IPS Kelas 10, 11, 12* (Sidoarjo: Genta Group Production, 2015). 426.

²⁵ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 203.

kebersyukuran dengan dan *qana'ah*.²⁶ Maksudnya untuk mengetahui dan menjawab dugaan sementara yang diajukan oleh peneliti yang dalam penelitian ini, yaitu hubungan antara kebersyukuran dengan *qana'ah* pada penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

I. Tahap Penelitian

1. Tahap pendaluan
 - a. Peneliti melakukan wawancara pendahuluan dengan salah satu penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara.
 - b. Menentukan variabel penelitian, rumusan masalah dan tujuan penelitian untuk selanjutnya disusun dalam pembuatan proposal penelitian.
 - c. Melakukan konsultasi dengan kedua dosen pembimbing berkenaan dengan proposal penelitian yang akan disusun.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan konsultasi proposal yang telah diseminarkan dengan kedua dosen pembimbing untuk melakukan perbaikan.
 - b. Menentukan aspek dan membuat indikator untuk penyusunan instrumen pada penelitian.

²⁶ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Prenada Media, 2005), 192.

- c. Meminta permohonan surat izin riset kepada jurusan untuk diserahkan ke tempat penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Membagikan angket kepada subjek yang telah dipilih untuk dilakukannya try out.
- b. Melakukan uji instrumen untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas skala penelitian
- c. Memperbaiki item yang tidak valid dan gugur.
- d. Membagikan angket kepada subjek penelitian asli, melakukan wawancara tambahan, dan mencatat hal-hal penting pada dokumen yang terkait dengan penelitian.
- e. Menganalisis dan menginterpretasi data yang didapatkan dengan bantuan aplikasi komputer SPSS versi 22,0.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Mengumpulkan hasil data penelitian yang dikerjakan oleh peneliti, kemudian meminta koreksi dengan kedua dosen pembimbing dan meminta surat persetujuan munaqasah skripsi.
- b. Hasil penelitian yang telah dilaporkan siap diajukan dan dipertahankan ketika ujian munaqasah skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.